PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 WIKA Tower 1&2, Jakarta 13340
(+6221) 8067 9200
adwijaya@wika.co.id
www.wika.co.id

Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00154/2025 16 Mei 2025

Kepada Yth.
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Perihal : **Tanggapan Permintaan Penjelasan**

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat PT Bursa Efek Indonesia nomor : S-04530/BEI.PP2/05-2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Surat Permintaan Penjelasan dan Rencana *Site Visit*, dengan ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk **("Perseroan")** menyampaikan penjelasan dan klarifikasi sebagai berikut:

Terkait Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember 2024

1. **Berdasarkan CALK nomor 5 tentang Bank Dibatasi Penggunaannya, Perseroan membukukan bank dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,39 triliun dimana pada tahun 2023 Perseroan tidak membukukan saldo bank dibatasi penggunaannya. Atas hal tersebut, agar dijelaskan:**

   a. **Latar belakang Perseroan membukukan akun Bank Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp2,39 triliun pada tahun 2024.**
   Penggunaan Akun Bank Dibatasi penggunaannya sebesar Rp2,39 triliun merupakan giro yang berasal dari dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang belum digunakan dan nantinya akan digunakan untuk modal kerja Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai dengan prospektus dalam pengajuan PMN. Penyaluran modal kerja tersebut berdasarkan kebutuhan pendanaan atas masing-masing proyek yang sedang berjalan.

   b. ***Nature* atau sifat dari pembatasan penggunaan bank tersebut.**
   Nature atau sifat dari pembatasan penggunaan dana PMN WIKA berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk tanggal 28 Maret 2024, dimana penggunaannya hanya dapat sebagai modal kerja PSN sesuai daftar proyek dalam kajian bersama pengajuan PMN tersebut.

   c. **Bagaimana hal ini mempengaruhi arus kas dan likuiditas Perseroan?**
   Dalam laporan arus kas, Bank Dibatasi Penggunaannya diklasifikasikan dalam arus kas investasi dan disajikan pada aset lancar Perseroan, sehingga klasifikasi tersebut tidak berdampak terhadap likuiditas Perseroan.

2. **Berdasarkan CALK nomor 41 tentang Tambahan Modal Disetor, Perseroan membukukan penerimaan tambahan setoran modal sebesar Rp2,99 triliun pada tahun 2024. Atas hal tersebut, agar dijelaskan:**
   a. **Rincian setoran modal, apakah setoran berasal dari penerbitan saham baru, konversi utang menjadi ekuitas, kontribusi langsung dari pemegang saham yang telah ada atau skema lainnya? Agar dijelaskan secara rinci.**
   Rincian setoran modal berasal dari penerbitan saham baru melalui mekanisme PMHMETD.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 WIKA Tower 1&2, Jakarta 13340
(+6221) 8067 9200
adwijaya@wika.co.id
www.wika.co.id

Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00154/2025

b. Latar belakang adanya tambahan setoran modal.

Perseroan membutuhkan perkuatan struktur permodalan sehingga Perseroan melakukan mekanisme PMHMETD II untuk mendapatkan tambahan setoran modal dari Negara (PMN) dan Publik.

Penambahan akun modal saham dan tambahan modal disetor berasal dari penerimaan dana PMN sebesar Rp6 triliun dan publik sebesar Rp87,91 Miliar, sebagaimana telah dijelaskan dalam catatan 39 pada laporan keuangan audited Perseroan tahun 2024:

“Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.37 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”) sebesar Rp3.090.311.249 (dalam ribuan)”

Saldo Rp3,09 triliun tersebut dicatatkan di modal saham. Sehingga dana sisanya Rp2,99 triliun dicatat di akun tambahan modal disetor Catatan 41.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Signed by Mahendra Vijaya (AV4588)
Signed at May 16, 2025 20:42:39

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary